

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari laju infiltrasi tanah di lahan kelapa sawit pada berbagai kemiringan lereng di Desa Rejo Sari Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. Adanya perbedaan terhadap kemiringan lereng memungkinkan terjadinya perbedaan terhadap penyerapan air atau laju infiltrasi tanah. Sistem penggunaan lahan berupa perkebunan kelapa sawit sangat mendominasi di Desa tersebut tetapi belum tepat dalam penerapan terhadap konservasi tanah dan air serta belum ada informasi kuantitatif tentang kondisi fisik lahan di Desa tersebut, seperti yang telah diuraikan di atas hal ini akan berpengaruh pada ketersediaan air dalam tanah. Penelitian dilakukan pada perkebunan perkebunan kelapa sawit dengan metode *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel tanah diambil pada kedalaman 0-30 cm dan 30-60cm dengan 3 kali pengulangan disetiap kelas lereng. Pengukuran laju infiltrasi dilakukan menggunakan *Double Ring Infiltrometer*. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode Horton memiliki nilai laju infiltrasi diperkebunan kelapa sawit pada L1 0,39 cm/jam, L2 0,34 cm/jam dan L3 0,32 cm/jam ber kriteria sama yaitu agak lambat. Hal ini berkaitan dengan kondisi fisik lahan disana yang dapat mempengaruhi nilai laju infiltrasi, nilai laju infiltrasi rerata agak lambat, kesamaan tersebut dapat terjadi disebabkan oleh pemadatan tanah yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh manusia pada saat pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit sehingga dapat mempengaruhi kemampuan tanah dalam menyerap air.

---

Kata kunci : Kelapa Sawit, Kemiringan Lereng, Laju Infiltrasi